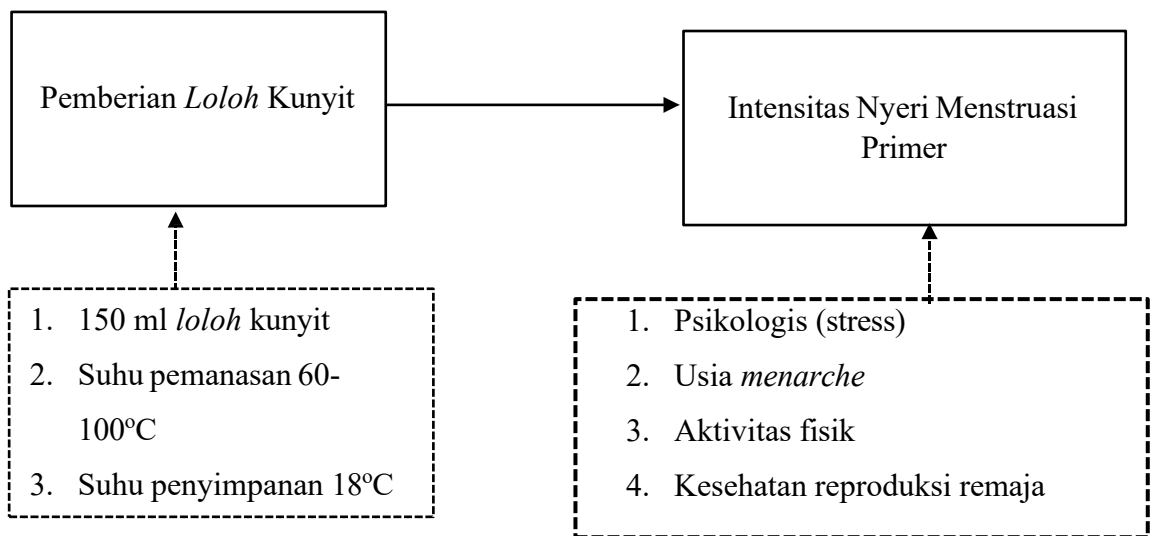


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :



= Variabel yang tidak dikendalikan



= Variabel yang dikendalikan



= Penghubung variabel yang diteliti

Gambar 4 Bagan Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terkait, pemberian *loloh* kunyit sebagai variabel bebas (*independent*) dan nyeri menstruasi primer sebagai variabel terkait (*dependent*).

2. Definisi operasional

Tabel 2
Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Variabel <i>independent</i> : <i>Loloh</i> Kunyit	Pemberian <i>loloh</i> kunyit dilakukan pada saat menstruasi hari pertama kepada remaja putri dengan mengkonsumsi <i>loloh</i> kunyit sebanyak 150 cc dengan takaran 2x sehari (pagi dan sore) selama 2 hari pada saat kejadian nyeri menstruasi.	SOP pemberian <i>loloh</i> kunyit	-
Variabel <i>dependent</i> : Intensitas Nyeri Menstruasi Primer	Rasa tidak nyaman yang dirasakan remaja putri saat menstruasi. Penilaian intervensi dilakukan dengan menggunakan metode <i>numeric rating scale</i> (NRS). Rentang skor nyeri menstruasi yang dirasakan responden dengan rentang skor 0-10.	Lembar observasi metode <i>numeric rating scale</i> (NRS)	Rasio

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada perbedaan intensitas nyeri menstruasi primer pada remaja putri di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Denpasar sebelum dan setelah diberikan *loloh* kunyit.